



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN (INFLASI/DEFLASI) AGUSTUS 2017, PROVINSI RIAU INFLASI 0,24 PERSEN

- ☑ Pada bulan Agustus 2017, Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 131,59. Dengan demikian Inflasi Tahun Kalender (Januari - Agustus 2017) sebesar 2,76 persen, dan Inflasi *Year on Year* (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 5,68 persen. Dari 3 kota IHK di Provinsi Riau, semua kota mengalami inflasi, yakni Tembilahan sebesar 0,80 persen, Pekanbaru 0,20 persen, dan Dumai sebesar 0,14 persen.
- ☑ Inflasi Riau bulan Agustus 2017 terjadi karena adanya kenaikan harga pada enam kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,78 persen, diikuti kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,61 persen, kelompok sandang sebesar 0,43 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,24 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,13 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,61 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Riau antara lain: cabai merah, daging ayam ras, tarif pulsa ponsel, daging sapi, biaya sekolah menengah pertama, rokok kretek, dan lain-lain. Sementara itu komoditas yang menahan inflasi (deflasi) antara lain angkutan udara, minyak goreng, bawang merah, buncis, angkutan antar kota, jeruk, dan lain-lain.
- ☑ Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 15 kota mengalami inflasi, dengan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen, diikuti oleh Medan sebesar 1,06 persen, dan Sibolga sebesar 1,01 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di delapan kota, dengan deflasi tertinggi di kota Pangkal Pinang sebesar 0,78 persen.
- ☑ Di Indonesia, dari 82 kota yang menghitung IHK, 35 kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 1,09 persen, diikuti Medan sebesar 1,06 persen, dan Sibolga sebesar 1,01 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di 47 kota, dengan deflasi tertinggi di Kota Ambon 2,08 persen, Tual 2,05 persen, dan Kota Bau-Bau sebesar 1,76 persen.

I. PENDAHULUAN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (*year on year*). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif dari bulan Januari sampai dengan bulan berjalan, dan inflasi inflasi tahun ke tahun (*year on year*) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

II. INFLASI DI PROVINSI RIAU

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Riau di Kota Pekanbaru, Dumai dan Tembilahan, pada Agustus 2017 di Riau terjadi inflasi sebesar 0,24 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 131,28 pada Juli 2017 menjadi 131,59 pada Agustus 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 2,76 persen, sedangkan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 5,68 persen.

Inflasi Riau pada bulan Agustus 2017 sebesar 0,24 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga konsumen pada enam kelompok pengeluaran, dengan inflasi tertinggi pada kelompok pengeluaran bahan makanan sebesar 0,78 persen dengan andil sebesar 0,18 persen. Komoditas utama yang mengalami inflasi dan memberikan andil terbesar pada kelompok ini adalah cabai merah, daging ayam ras, daging sapi, ikan serai, dan lain sebagainya. Berikutnya kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,61 persen dengan andil sebesar 0,05 persen, kelompok sandang sebesar 0,43 persen dengan andil sebesar 0,03 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,24 persen dengan andil sebesar 0,05 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,13 persen dengan andil sebesar 0,03 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen dengan andil sebesar 0,004 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,61 persen dengan andil deflasi sebesar 0,10 persen.

Tabel 1.
IHK, Tingkat Inflasi/Deflasi Provinsi Riau Bulan Agustus 2017, Tahun Kalender, *Year on Year* serta Andil Inflasi/Deflasi Agustus 2017 menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	IHK	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Andil
	Agustus	Desember	Juli	Agustus	Inflasi/	Inflasi/	Inflasi/	
	2016	2016	2017	2017	Deflasi	Deflasi	Deflasi	Inflasi/
					Agustus	Kalender	Tahun ke Tahun	Deflasi
					2017 ¹⁾	2017 ²⁾	2017 ³⁾	
					(%)	(%)	(%)	(%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
U m u m	124,52	128,05	131,28	131,59	0,24	2,76	5,68	0,24
1 Bahan Makanan	133,20	142,81	139,21	140,30	0,78	-1,76	5,33	0,18
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	134,07	137,38	140,29	140,62	0,24	2,36	4,89	0,05
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	119,91	121,27	131,15	131,31	0,13	8,28	9,51	0,03
4 Sandang	111,50	111,24	113,38	113,88	0,43	2,37	2,13	0,03
5 Kesehatan	114,77	115,07	118,04	118,13	0,08	2,66	2,92	0,00
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	119,04	120,54	122,23	122,98	0,61	2,03	3,31	0,05
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	118,90	121,15	126,05	125,29	-0,61	3,42	5,38	-0,10

1) Kolom (6) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Juli 2017

2) Kolom (7) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Desember 2016

3) Kolom (8) Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Agustus 2016

III. INFLASI PROVINSI RIAU MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Pada bulan Agustus 2017, kelompok Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 0,78 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 139,21 pada Juli 2017 menjadi 140,30 pada Agustus 2017. Tingkat Deflasi Tahun Kalender sebesar 1,76 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 5,33 persen.

Dari sebelas subkelompok dalam kelompok bahan makanan, empat subkelompok mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 6,00 persen, diikuti subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 3,57 persen, subkelompok ikan segar sebesar 0,76 persen, dan subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,60 persen. Sedangkan 7 subkelompok mengalami deflasi (inflasi negatif) yaitu: subkelompok sayur-sayuran sebesar 3,47 persen, subkelompok lemak dan minyak sebesar 2,30 persen, subkelompok buah-buahan sebesar 1,21 persen, subkelompok kacang-kacangan sebesar 1,03 persen, subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 0,23 persen, subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,13 persen, dan subkelompok ikan diawetkan sebesar 0,01 persen.

Pada Agustus 2017 dari total inflasi Riau sebesar 0,24 persen, kelompok bahan makanan menyumbang inflasi sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: cabai merah dengan andil sebesar 0,22 persen, daging ayam ras dengan andil sebesar 0,06 persen, daging sapi dengan andil sebesar 0,03 persen, ikan serai dengan andil sebesar 0,02 persen, telur ayam ras, cabai hijau, daun bawang, dan garam dengan andil masing-masing sebesar 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 140,29 pada Juli 2017 menjadi 140,62 pada Agustus 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 2,36 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 4,89 persen.

Dalam kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,74 persen, dan subkelompok makanan jadi sebesar 0,13 persen, sedangkan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,18 persen.

Pada Agustus 2017 kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau menyumbang inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: rokok kretek dan rokok putih dengan andil masing-masing sebesar 0,02 persen, ketupat/lontong sayur dengan andil sebesar 0,01 persen, dan sebagainya.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 131,15 pada Juli 2017 menjadi 131,31 pada Agustus 2017.

Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 8,28 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 9,51 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,28 persen, berikutnya subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,17 persen, dan subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,14 persen. Sedangkan subkelompok bahan bakar, penerangan dan air mengalami deflasi sebesar 0,19 persen.

Pada Agustus 2017, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain: besi beton dengan andil sebesar 0,02 persen, seng dengan andil sebesar 0,004 persen, dan lain sebagainya.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,43 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 113,38 pada Juli 2017 menjadi 113,88 pada Agustus 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 2,37 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,13 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 0,62 persen, berikutnya subkelompok sandang laki-laki dan sandang wanita masing-masing sebesar 0,55 persen, dan subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,01 persen.

Pada Agustus 2017, kelompok sandang menyumbang andil inflasi sebesar 0,03 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain sepatu laki-laki, emas perhiasan, baju muslim wanita, dengan andil masing-masing sebesar 0,01 persen, dan lain sebagainya.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 118,04 pada Juli 2017 menjadi 118,13 pada Agustus 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 2,66 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,92 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa kesehatan sebesar 0,27 persen, dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,13 persen. Satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok obat-obatan sebesar 0,17 persen. Sedangkan subkelompok Jasa Perawatan Jasmani relatif stabil.

Pada Agustus 2017 kelompok kesehatan memberikan andil inflasi sebesar 0,004 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain dokter umum, dokter spesialis, sabun mandi cair, parfum, dan sabun wajah masing-masing dengan andil sebesar 0,001 persen, dan sebagainya.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 122,23 pada Juli 2017 menjadi 122,98 pada Agustus 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 2,03 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 3,31 persen.

Dari lima subkelompok dalam kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi, berikut secara berurutan yaitu subkelompok pendidikan sebesar 0,88 persen, subkelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 0,21 persen, dan subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,11 persen. Satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok rekreasi sebesar 0,16 persen. Sedangkan subkelompok olahraga relatif stabil.

Pada Agustus 2017, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain biaya sekolah menengah pertama dan biaya sekolah dasar dengan andil masing-masing sebesar 0,02 persen, biaya kelompok bermain dengan andil sebesar 0,003 persen, dan lain sebagainya.

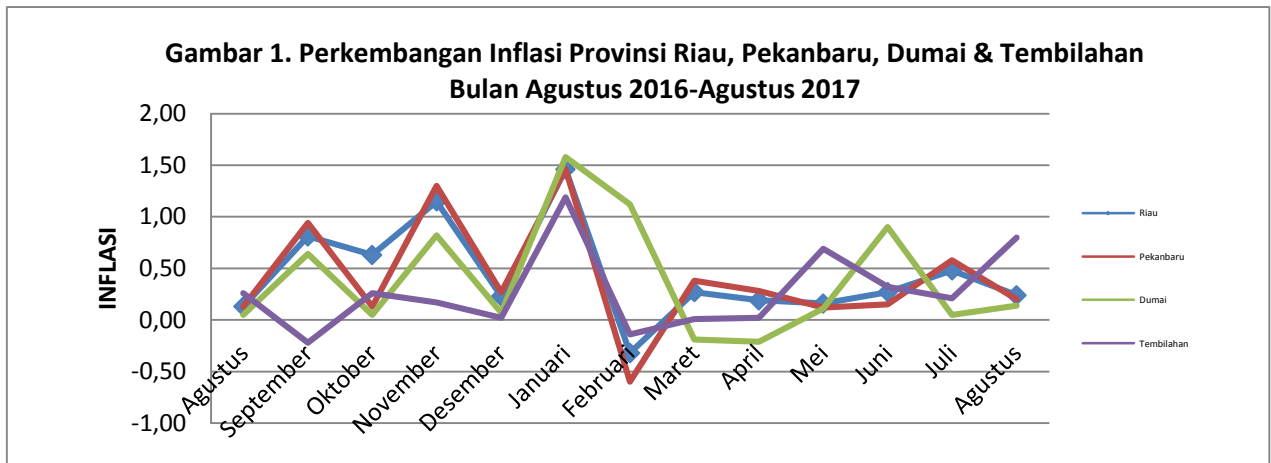
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan Agustus 2017 mengalami deflasi sebesar 0,61 persen atau terjadi penurunan indeks dari 126,05 pada Juli 2017 menjadi 125,29 pada Agustus 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 3,42 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 5,38 persen.

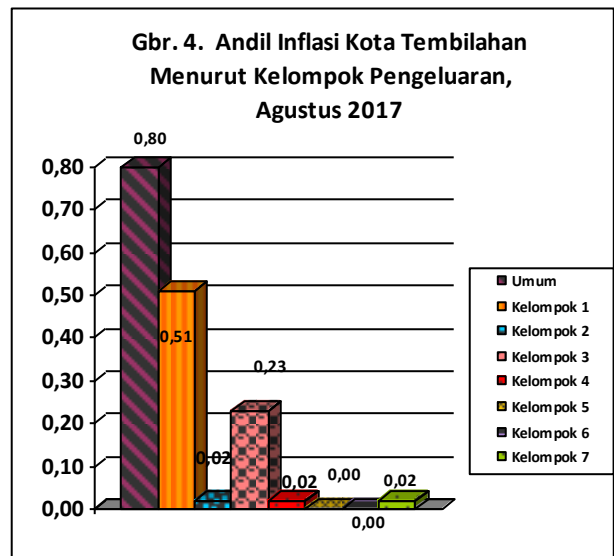
Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, hanya subkelompok transpor yang mengalami deflasi yaitu sebesar 1,73 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 1,44 persen, diikuti subkelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 0,73 persen, dan subkelompok jasa keuangan sebesar 0,20 persen.

Pada Agustus 2017, kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,10 persen, dengan komoditas penyumbang deflasi adalah angkutan udara dengan andil sebesar 0,17 persen, angkutan antar kota dengan andil sebesar 0,02 persen, dan beberapa komoditas lain masing-masing menyumbang deflasi kurang dari 0,01 persen.

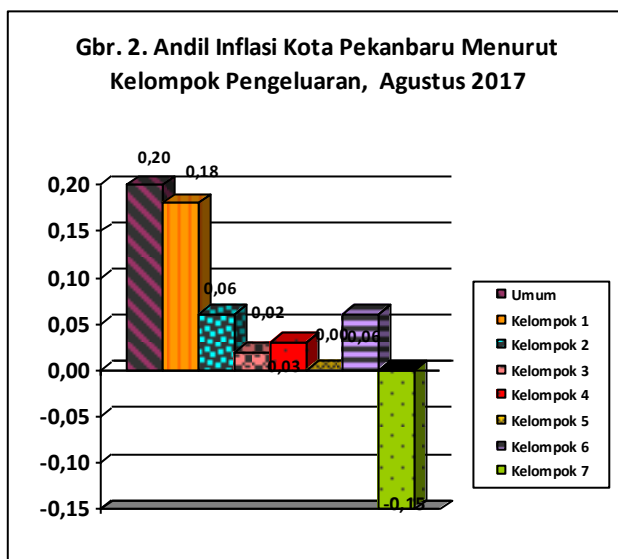
INFLASI TIGA KOTA DI PROVINSI RIAU



Pada bulan Agustus 2017, semua kota IHK di Provinsi Riau mengalami inflasi, yakni Tembilahan sebesar 0,80 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 133,96, Pekanbaru sebesar 0,20 persen dengan IHK 131,26, dan Dumai sebesar 0,14 persen dengan IHK 132,13. Di Kota Tembilahan pada Agustus 2017, andil inflasi disumbang oleh lima kelompok pengeluaran, yakni kelompok bahan makanan sebesar 0,51 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,23 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok sandang, dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan dua kelompok pengeluaran lainnya relatif stabil.



Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Tembilahan antara lain: daging ayam ras



dengan andil sebesar 0,27 persen, papan dengan andil sebesar 0,22 persen, cabai merah dengan andil sebesar 0,07 persen, garam dan bawang merah dengan andil masing-masing sebesar 0,05 persen, angkutan dalam kota dengan andil sebesar 0,04 persen, buncis dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,03 persen, emas perhiasan, ketimun, tarif pulsa ponsel, dan beras masing-masing sebesar 0,02 persen, dan lain-lain.

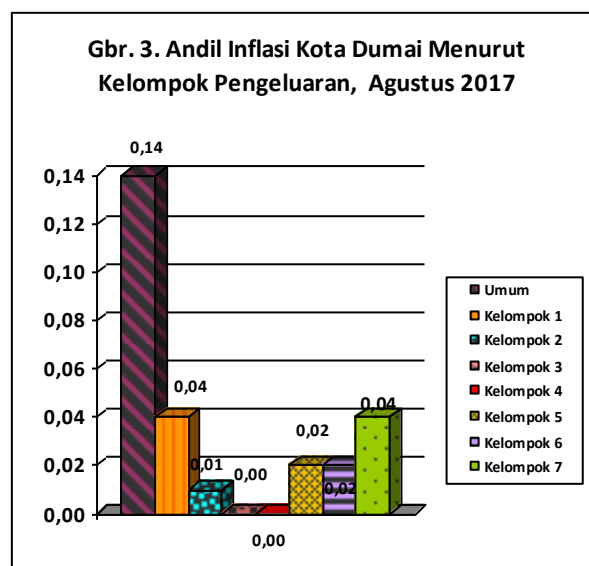
Di Kota Pekanbaru, lima kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Agustus 2017, yaitu kelompok bahan

makanan dengan andil sebesar 0,18 persen, diikuti kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga dengan andil masing-masing sebesar sebesar 0,06 persen, kelompok sandang dengan andil sebesar 0,03 persen, dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen, satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen. sedangkan kelompok kesehatan relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Pekanbaru antara lain: cabai merah dengan andil sebesar 0,25 persen, tarif pulsa ponsel dengan andil sebesar 0,06 persen, daging ayam ras dan daging sapi dengan andil masing-masing sebesar 0,04 persen, biaya sekolah pertama, biaya sekolah dasar, dan rokok kretek masing-masing dengan andil sebesar 0,03 persen, dan sebagainya.

Lima kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi Kota Dumai pada Agustus 2017, yaitu kelompok bahan makanan dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan masing-masing dengan andil sebesar 0,04 persen, berikutnya kelompok kesehatan dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar masing-masing dengan andil sebesar 0,02 persen, dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan andil sebesar 0,01 persen. Dua kelompok pengeluaran lainnya relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Dumai adalah daging ayam ras dengan andil sebesar 0,11 persen, ikan serai dengan andil sebesar 0,10 persen, cabai merah dengan andil sebesar 0,09 persen, tarif pulsa ponsel dengan andil sebesar 0,06 persen, sate dengan andil sebesar 0,03 persen, telur ayam ras, garam, udang basah, televisi berwarna, dan daun bawang dengan andil masing-masing sebesar 0,02 persen, dan sebagainya.



IV. INFLASI DI PULAU SUMATERA DAN INDONESIA

Terdapat 23 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2012=100. Pada bulan Agustus 2017, 15 kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen, diikuti oleh Medan sebesar 1,06 persen, dan Sibolga sebesar 1,01 persen, serta inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di delapan kota, dengan deflasi tertinggi di Kota Pangkal Pinang sebesar 0,78 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Medan, Banda Aceh, dan Pekanbaru. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Tembilahan berada pada urutan ke-5, Pekanbaru urutan ke-11, dan Dumai urutan ke-14.

Dari 82 kota IHK di Indonesia, 35 kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 1,09 persen, diikuti Medan sebesar 1,06 persen, dan Sibolga sebesar 1,01 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kota Batam sebesar 0,01 persen. Deflasi terjadi di 47 kota, dengan deflasi tertinggi di Kota Ambon 2,08 persen, Tual 2,05 persen, dan Bau-Bau 1,76 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 82 kota di Indonesia, Tembilahan berada pada urutan ke-5, Pekanbaru urutan yang ke-20, dan Dumai urutan ke-24.

Tabel 2.

Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera Bulan Agustus 2017

Kota	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017
[1]	[2]	[3]
LHOKSEUMAWE	125,68	1,09
MEDAN	133,87	1,06
SIBOLGA	132,94	1,01
PEMATANG SIANTAR	134,16	0,83
TEMBILAHAN	133,96	0,80
PADANGSIDIMPUAN	127,50	0,43
BANDA ACEH	123,11	0,42
BUKITTINGGI	126,23	0,28
MEULABOH	128,30	0,24
LUBUKLINGGAU	127,36	0,23
PEKANBARU	131,26	0,20
TANJUNG PINANG	128,73	0,20
BENGKULU	138,86	0,19
DUMAI	132,13	0,14
BATAM	129,50	0,01
METRO	136,31	-0,13
BUNGO	128,34	-0,19
JAMBI	127,98	-0,19
PALEMBANG	127,30	-0,20
PADANG	134,25	-0,36
BANDAR LAMPUNG	129,95	-0,42
TANJUNG PANDAN	137,94	-0,70
PANGKAL PINANG	134,88	-0,78

Tabel 3.
Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Perubahannya,
Agustus 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2017	% Perub. Agustus 2017 thd Juli 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Agustus 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Agustus 2017 thd Agustus 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	131,59	0,24	2,76	5,68
1. BAHAN MAKANAN	140,30	0,78	-1,76	5,33
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	116,79	-0,23	-2,22	-1,21
b. Daging dan Hasil-hasilnya	147,47	3,57	1,53	1,67
c. Ikan Segar	140,31	0,76	8,75	13,69
d. Ikan Diawetkan	132,93	-0,01	5,63	7,56
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,92	0,60	0,50	-0,58
f. Sayur-sayuran	157,45	-3,47	2,57	1,46
g. Kacang-kacangan	128,74	-1,03	-1,35	-0,63
h. Buah-buahan	139,50	-1,21	4,90	1,12
i. Bumbu-bumbuan	202,66	6,00	-21,36	20,47
j. Lemak dan Minyak	120,27	-2,30	2,10	4,64
k. Bahan Makanan Lainnya	134,28	-0,13	-2,42	-6,12
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	140,62	0,24	2,36	4,89
a. Makanan Jadi	137,36	0,13	1,63	3,41
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	129,61	-0,18	-1,29	1,84
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	156,33	0,74	6,49	10,31
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	131,31	0,13	8,28	9,51
a. Biaya Tempat Tinggal	120,12	0,28	4,50	5,83
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	173,86	-0,19	22,21	24,32
c. Perlengkapan Rumah Tangga	116,91	0,17	-0,50	-0,85
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118,57	0,14	1,13	1,36
4. SANDANG	113,88	0,43	2,37	2,13
a. Sandang Laki-laki	120,96	0,55	2,32	3,39
b. Sandang Wanita	111,97	0,55	1,61	1,66
c. Sandang Anak-anak	112,63	0,01	1,06	2,17
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	108,77	0,62	4,94	0,93
5. KESEHATAN	118,13	0,08	2,66	2,92
a. Jasa Kesehatan	117,30	0,27	4,15	4,15
b. Obat-obatan	115,86	-0,17	1,12	2,44
c. Jasa Perawatan Jasmani	120,61	0,00	5,81	5,81
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,71	0,13	2,12	2,16
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	122,98	0,61	2,03	3,31
a. Jasa Pendidikan	128,17	0,88	2,28	3,78
b. Kursus-kursus/Pelatihan	144,44	0,21	6,56	9,97
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	105,01	0,11	0,65	0,97
d. Rekreasi	115,34	-0,16	0,33	0,42
e. Olahraga	107,31	0,00	1,06	1,03
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	125,29	-0,61	3,42	5,38
a. Transpor	133,19	-1,73	1,81	3,64
b. Komunikasi & Pengiriman	108,61	1,44	2,43	5,75
c. Sarana dan Penunjang Transpor	128,02	0,73	14,40	14,39
d. Jasa Keuangan	116,78	0,20	0,20	0,20

Tabel 4.
Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru dan Perubahannya,
Agustus 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2017	% Perub. Agustus 2017 thd Juli 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Agustus 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Agustus 2017 thd Agustus 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	131,26	0,20	2,59	5,90
1. BAHAN MAKANAN	140,37	0,78	-2,51	5,84
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	113,13	-0,30	-3,24	-1,89
b. Daging dan Hasil-hasilnya	149,86	2,92	0,64	3,14
c. Ikan Segar	133,54	0,47	8,94	13,67
d. Ikan Diawetkan	131,05	0,04	4,31	6,79
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	122,25	0,58	0,62	-0,72
f. Sayur-sayuran	157,80	-2,93	2,25	0,83
g. Kacang-kacangan	132,04	-1,60	-2,60	-1,14
h. Buah-buahan	137,41	-1,19	5,03	-0,88
i. Bumbu-bumbuan	223,58	6,12	-21,22	25,87
j. Lemak dan Minyak	120,49	-2,52	1,99	3,99
k. Bahan Makanan Lainnya	136,20	0,00	-3,86	-8,07
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	141,42	0,28	2,72	5,37
a. Makanan Jadi	139,93	0,13	1,78	3,80
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	126,62	-0,14	-1,31	2,65
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	156,18	0,89	7,60	10,95
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	130,57	0,08	8,17	9,43
a. Biaya Tempat Tinggal	119,35	0,19	4,96	6,32
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	175,35	-0,24	21,46	23,72
c. Perlengkapan Rumah Tangga	115,93	0,22	-0,32	-0,92
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118,33	0,18	0,71	0,96
4. SANDANG	110,75	0,54	2,26	1,65
a. Sandang Laki-laki	114,92	0,72	1,79	1,80
b. Sandang Wanita	108,08	0,72	1,80	2,02
c. Sandang Anak-anak	109,79	0,01	0,87	1,31
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	109,66	0,70	5,31	1,41
5. KESEHATAN	116,86	0,02	2,29	2,46
a. Jasa Kesehatan	113,75	0,00	2,23	2,23
b. Obat-obatan	116,12	-0,22	1,09	2,76
c. Jasa Perawatan Jasmani	121,89	0,00	7,02	7,02
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,39	0,15	2,14	1,88
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	123,76	0,73	2,23	4,03
a. Jasa Pendidikan	128,13	1,13	2,32	4,58
b. Kursus-kursus/Pelatihan	149,12	0,26	6,87	11,17
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	102,23	0,19	1,01	1,41
d. Rekreasi	116,26	-0,40	0,66	0,66
e. Olahraga	106,29	0,00	0,43	0,43
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	125,78	-0,84	3,27	5,55
a. Transpor	133,83	-2,17	1,61	3,94
b. Komunikasi & Pengiriman	110,56	1,51	2,79	6,21
c. Sarana dan Penunjang Transpor	124,59	0,96	12,83	12,79
d. Jasa Keuangan	116,35	0,24	0,24	0,24

Tabel 5.
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,
Agustus 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2017	% Perub. Agustus 2017 thd Juli 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Agustus 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Agustus 2017 thd Agustus 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	132,13	0,14	3,53	5,61
1. BAHAN MAKANAN	136,01	0,17	1,69	4,65
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	131,95	-0,18	0,88	0,54
b. Daging dan Hasil-hasilnya	137,74	2,87	0,43	-5,66
c. Ikan Segar	141,03	2,90	11,13	20,97
d. Ikan Diawetkan	155,67	-0,24	13,78	13,42
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130,62	1,01	0,38	-0,04
f. Sayur-sayuran	153,42	-9,23	0,77	2,16
g. Kacang-kacangan	120,06	1,94	6,27	2,76
h. Buah-buahan	160,42	-1,78	5,97	11,70
i. Bumbu-bumbuan	124,75	4,05	-16,12	0,95
j. Lemak dan Minyak	110,57	-2,36	0,89	5,92
k. Bahan Makanan Lainnya	120,06	-0,98	5,76	3,52
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	142,34	0,06	1,30	4,59
a. Makanan Jadi	130,37	0,24	1,54	2,94
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	144,16	-0,37	-1,25	0,81
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	165,95	0,05	2,51	9,98
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	131,22	0,00	7,88	9,37
a. Biaya Tempat Tinggal	116,97	0,00	1,51	3,44
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	169,35	-0,01	23,94	25,61
c. Perlengkapan Rumah Tangga	125,64	0,02	-0,18	0,31
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	119,71	0,02	3,69	3,73
4. SANDANG	127,12	0,06	3,32	5,43
a. Sandang Laki-laki	147,79	0,07	5,68	12,25
b. Sandang Wanita	128,99	0,05	1,34	0,63
c. Sandang Anak-anak	128,98	0,00	2,32	7,27
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	98,08	0,10	3,38	-1,31
5. KESEHATAN	125,84	0,43	5,35	5,75
a. Jasa Kesehatan	138,16	1,60	15,98	15,98
b. Obat-obatan	119,38	0,00	1,76	1,88
c. Jasa Perawatan Jasmani	123,18	0,00	2,15	2,15
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,85	0,04	2,15	2,89
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	119,90	0,28	-0,03	0,04
a. Jasa Pendidikan	133,65	0,01	0,01	0,01
b. Kursus-kursus/Pelatihan	123,69	0,00	6,61	6,61
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	110,56	-0,21	-0,75	-0,35
d. Rekreasi	105,16	1,19	-1,06	-1,06
e. Olahraga	115,22	0,00	4,87	4,70
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	124,36	0,26	4,94	5,90
a. Transpor	129,48	-0,14	2,61	2,58
b. Komunikasi & Pengiriman	102,72	1,43	1,29	5,08
c. Sarana dan Penunjang Transpor	156,31	-0,02	25,56	25,70
d. Jasa Keuangan	113,58	0,11	0,11	0,11

Tabel 6.
Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan dan Perubahannya,
Agustus 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2017	% Perub. Agustus 2017 thd Juli 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Agustus 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Agustus 2017 thd Agustus 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	133,96	0,80	3,13	3,60
1. BAHAN MAKANAN	147,78	1,85	-0,14	1,73
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	125,75	0,31	1,50	1,82
b. Daging dan Hasil-hasilnya	141,26	12,85	15,07	0,50
c. Ikan Segar	209,10	-0,04	4,69	5,62
d. Ikan Diawetkan	108,90	0,00	1,86	2,31
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	141,70	0,00	-0,31	-0,28
f. Sayur-sayuran	161,55	2,52	9,63	6,91
g. Kacang-kacangan	111,18	0,08	-0,25	-1,16
h. Buah-buahan	121,24	0,00	0,84	0,84
i. Bumbu-bumbuan	134,76	7,42	-31,15	-13,67
j. Lemak dan Minyak	136,47	-0,07	5,15	8,86
k. Bahan Makanan Lainnya	141,51	0,00	0,00	0,00
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	129,09	0,10	0,54	0,26
a. Makanan Jadi	124,08	0,00	0,00	0,00
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	132,76	-0,20	-1,21	-3,62
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	139,54	0,54	3,19	4,03
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	139,21	0,88	10,18	10,55
a. Biaya Tempat Tinggal	134,14	1,58	5,39	5,46
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	167,07	0,00	27,35	28,48
c. Perlengkapan Rumah Tangga	110,39	0,01	-3,08	-2,55
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118,92	0,00	0,75	1,05
4. SANDANG	120,95	0,24	1,54	0,27
a. Sandang Laki-laki	132,30	0,00	0,22	0,54
b. Sandang Wanita	119,77	0,00	0,41	0,41
c. Sandang Anak-anak	110,80	0,00	0,27	0,27
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	120,02	0,70	3,87	0,03
5. KESEHATAN	116,58	0,03	1,07	2,08
a. Jasa Kesehatan	114,27	0,00	0,00	0,00
b. Obat-obatan	106,46	0,00	0,11	0,15
c. Jasa Perawatan Jasmani	102,46	0,00	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,88	0,07	1,90	3,73
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	120,81	0,00	3,91	2,10
a. Jasa Pendidikan	118,10	0,00	6,96	3,37
b. Kursus-kursus/Pelatihan	135,65	0,00	2,98	2,98
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	123,16	0,00	0,06	-0,43
d. Rekreasi	125,22	0,00	-0,49	0,55
e. Olahraga	102,70	0,00	0,00	0,00
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	121,95	0,16	2,13	2,60
a. Transpor	133,69	-0,03	2,37	2,59
b. Komunikasi & Pengiriman	99,63	0,77	0,58	1,99
c. Sarana dan Penunjang Transpor	109,48	0,08	5,99	6,09
d. Jasa Keuangan	127,32	0,00	0,00	0,00

Tabel 7.
Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia dan Perubahannya, Agustus 2017 (Tahun 2012 = 100,00)

No.	Kota	IHK Agustus 2017	% Perub. Agustus 2017 thd Juli 2017	No.	Kota	IHK Agustus 2017	% Perub. Agustus 2017 thd Juli 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	MEULABOH	128,30	0,24	42	KEDIRI	125,70	-0,17
2	BANDA ACEH	123,11	0,42	43	MALANG	130,01	-0,57
3	LHOKSEUMAWE	125,68	1,09	44	PROBOLINGGO	125,86	-0,19
4	SIBOLGA	132,94	1,01	45	MADIUN	127,55	-0,16
5	PEMATANG SIANTAR	134,16	0,83	46	SURABAYA	129,51	-0,19
6	MEDAN	133,87	1,06	47	TANGERANG	136,35	-0,07
7	PADANGSIDEMPUAN	127,50	0,43	48	CILEGON	136,58	0,21
8	PADANG	134,25	-0,36	49	SERANG	138,64	0,12
9	BUKITTINGGI	126,23	0,28	50	SINGARAJA	137,26	0,49
10	TEMBILAHAN	133,96	0,80	51	DENPASAR	126,05	0,26
11	PEKANBARU	131,26	0,20	52	MATARAM	127,17	-0,38
12	DUMAI	132,13	0,14	53	BIMA	132,22	0,25
13	BUNGO	128,34	-0,19	54	MAUMERE	123,09	0,12
14	JAMBI	127,98	-0,19	55	KUPANG	129,12	-0,61
15	PALEMBANG	127,30	-0,20	56	PONTIANAK	139,80	0,14
16	LUBUKLINGGAU	127,36	0,23	57	SINGKAWANG	130,31	0,18
17	BENGKULU	138,86	0,19	58	SAMPIT	130,19	-1,09
18	BANDAR LAMPUNG	129,95	-0,42	59	PALANGKA RAYA	127,09	0,12
19	METRO	136,31	-0,13	60	TANJUNG	129,73	-0,29
20	TANJUNG PANDAN	137,94	-0,70	61	BANJARMASIN	130,44	0,03
21	PANGKAL PINANG	134,88	-0,78	62	BALIKPAPAN	133,25	-0,62
22	BATAM	129,50	0,01	63	SAMARINDA	133,21	-0,03
23	TANJUNG PINANG	128,73	0,20	64	TARAKAN	140,32	-0,80
24	DKI JAKARTA	129,88	0,13	65	MANADO	129,61	-0,21
25	BOGOR	129,66	-0,36	66	PALU	132,23	0,05
26	SUKABUMI	129,15	0,09	67	BULUKUMBA	136,39	0,39
27	BANDUNG	128,07	0,06	68	WATAMPONE	126,91	0,30
28	CIREBON	125,61	-0,28	69	MAKASSAR	130,71	-0,34
29	BEKASI	125,80	-0,10	70	PARE-PARE	125,32	-0,33
30	DEPOK	128,55	-0,22	71	PALOPO	127,53	0,05
31	TASIKMALAYA	128,23	0,23	72	KENDARI	126,86	-1,48
32	CILACAP	131,79	-0,23	73	BAU-BAU	132,46	-1,76
33	PURWOKERTO	126,78	-0,54	74	GORONTALO	126,20	-0,97
34	KUDUS	135,38	-0,16	75	MAMUJU	129,54	0,42
35	SURAKARTA	124,72	-1,02	76	AMBON	128,03	-2,08
36	SEMARANG	127,63	-0,48	77	TUAL	151,21	-2,05
37	TEGAL	126,04	-0,30	78	TERNATE	132,53	-1,51
38	YOGYAKARTA	126,61	-0,45	79	MANOKWARI	123,32	-1,30
39	JEMBER	125,76	-0,09	80	SORONG	129,08	-0,40
40	BANYUWANGI	125,12	-0,11	81	MERAUKE	132,36	-0,88
41	SUMENEP	125,85	-0,25	82	JAYAPURA	129,87	0,22